

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA MENGHASILKAN
LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK PADA CV. PABAYO MULYA
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Egga Haditia Saputri

Nim : 22 2011 201

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA MENGHASILKAN
LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK PADA CV. PABAYO MULYA
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Egga Haditia Saputri

Nim : 22 2011 201

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Egga Haditia Saputri

NIM : 22 2011 201

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2015

Penulis



(Egga Haditia Saputri)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Utama
Menghasilkan Laporan Keuangan Sesuai Standar
Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas
Publik Pada CV. Pabayo Mulya Palembang
Nama : Egga Haditia Saputri
NIM : 22 2011 201
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 01 September 2015

Pembimbing,



DR. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 00295507/972321

Mengetahui,

Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115801/1021961

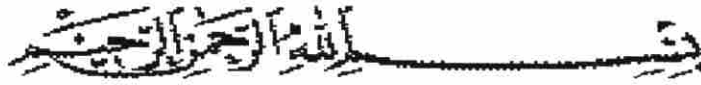
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa kelenggahan, jangan tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini, berusahalah jangan sampai terlengah walau sedikit saja karena atas kelenggahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula. Pengetahuan adalah kekuatan, musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang, teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh. Jadi diri sendiri, cari jati diri, dan dapetin hidup yang mandiri, optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar.
- Apapun yang terjadi hari ini, tenangkanlah dirimu. Merasa kesal atau marah itu wajar, tapi meliarkannya dalam perilaku kasar akan merugikanmu. Bersabarlah memang tidak mudah, tapi hadiahnya bagus.

Ku Persembahkan Kepada:

- Kedua Orang Tuaku
- Kakak dan Adikku
- Dosen Pembimbingku
- Sahabat – Sahabatku
Seperjuangan
- Almamater



PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak terlupakan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Bambang Purnomo dan Ibunda Nurmapala, yang telah mendidik, membiayaiku, dan memberikan dorongan semangat kepada anakmu ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu DR. Sa'adah Siddik, S.E.,Ak.,M.Si sebagai selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan, dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampingkan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak H. M. Idris, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Pimpinan, dosen-dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Pemilik CV. Pabayo Mulya Palembang Bapak Awaluddin Baihaqi yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi tentang laporan keuangan yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin yarobbal alamin.

Palembang, Juli 2015

Penulis



Egga Haditia Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRASK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	11
1. Sistem Akuntansi Utama.....	11
a. Pengertian Sistem Akuntansi Utama.....	11
b. Tujuan Sistem Akuntansi.....	12
c. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Utama.....	13

	2. Tujuan Perancangan Sistem Akuntansi Utama.....	15
	3. Laporan Keuangan.....	16
	a. Pengertian Laporan Keuangan.....	16
	b. Penyajian Laporan Keuangan.....	17
	c. Pemakai Laporan Keuangan.....	18
	d. Tujuan Laporan Keuangan.....	20
	e. Karakteristik Laporan Keuangan.....	20
	4. Informasi Keuangan.....	23
	a. Pengertian Informasi Keuangan.....	23
	b. Jenis Laporan Keuangan.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
	A. Jenis Penelitian.....	29
	B. Lokasi Penelitian.....	30
	C. Operasionalisasi Variabel.....	30
	D. Data yang Diperlukan.....	31
	E. Metode Pengumpulan Data.....	31
	F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
	A. Hasil Penelitian.....	34
	1. Gambaran Singkat CV. Yakin Palembang.....	34
	2. Sistem Akuntansi yang digunakan pada CV. Pabayo Mulya Palembang.....	37
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
	1. Bukti transaksi atau formulir.....	40
	2. Jurnal.....	42

3.	Klasifikasi Akun.....	47
4.	Kode Akun.....	48
5.	Buku Besar.....	51
6.	Neraca Saldo.....	56
7.	Jurnal Penyesuaian.....	58
8.	Neraca Lajur.....	61
9.	Laporan Keuangan.....	61
	a. Laporan Laba Rugi.....	62
	b. Laporan Perubahan Ekuitas.....	63
	c. Neraca.....	65
	d. Laporan Arus Kas.....	69
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	73
	A. Simpulan.....	73
	B. Saran.....	73
	DAFTAR PUSTAKA.....	74
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	4
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	10
Tabel II.2	Format Jurnal Umum.....	24
Tabel II.3	Format Jurnal Pendapatan.....	25
Tabel II.4	Format Jurnal Penerimaan Kas.....	25
Tabel II.5	Format Jurnal Pembelian.....	26
Tabel II.6	Format Jurnal Pengeluaran Kas.....	26
Tabel II.7	Format Buku Besar.....	27
Tabel II.8	Format Neraca Saldo.....	27
Tabel II.9	Format Neraca	28
Tabel II.10	Format Laporan Laba Rugi.....	28
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel	30
Tabel IV. 1	Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	38
Tabel IV. 2	Jurnal Umum	45
Tabel IV. 3	Buku Besar	52
Tabel IV. 4	Neraca Saldo.....	56
Tabel IV. 5	Jurnal Penyesuaian	59
Tabel IV. 6	Laporan Laba Rugi.....	62
Tabel IV,7	Laporan Perubahan Ekuitas.....	63
Tabel IV,8	Neraca.....	68
Tabel IV,9	Laporan Arus Kas.....	69

Tabel IV,10 Perbedaan Sistem Akuntansi CV. Pabayo Mulya dengan Sistem Akuntansi yang Dirancang.....	70
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar IV.1	Struktur Organisasi CV. Pabayo Mulya	35
Gambar IV.2	Rancangan Bukti Kas Masuk	41
Gambar IV.3	Rancangan Bukti Kas Keluar	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Buku Kas Bulan Februari CV. Pabayo Mulya
Lampiran 2	Neraca Saldo Percobaan.....
Lampiran 3	Jurnal Umum
Lampiran 4	Buku Besar
Lampiran 5	Neraca Lajur
Lampiran 6	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 7	Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an (Surat Pendek).....
Lampiran 8	Sertifikat Test Toefl.....
Lampiran 9	Sertifikat KKN.....
Lampiran 10	Kartu Aktivitas Bimbingan.....
Lampiran 11	Biodata Penulis.....

Abstrak

Egga Haditia Saputri/222011201/2015/Perancangan Sistem Akuntansi Utama Menghasilkan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Pabayo Mulya Palembang/Sistem Informasi Akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perancangan sistem akuntansi utama pada CV. PABAYO MULYA Palembang untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Tujuan dari penelitian ini untuk merancang sistem akuntansi utama dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada CV. PABAYO MULYA Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena dilakukan untuk menganalisis proses akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada CV. Pabayo Mulya Palembang. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan objek penelitian pada CV. Pabayo Mulya yang belum merancang sistem akuntansi dalam penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik usaha dan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data transaksi untuk diolah lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Pabayo Mulya belum menerapkan akuntansi sesuai SAK ETAP, pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan laporan yang dihasilkan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

Kata kunci: akuntansi, laporan keuangan, SAK ETAP

Abstrak

Egga Haditia Saputri/222011201/2015/The Main Accounting System Designers to Produce Financial Statement According to Standards of Financial Accounting Entities Without Public Accountability in the CV. Pabayo Mulya Palembang/Accounting Information System

The problem of research is how the main accounting system design on CV. Pabayo Mulya Palembang to produce financial statements in accordance financial accounting standards entities without public accountability. The purpose of this study to design the main accounting system and generate financial reports in accordance accounting standards entities without public accountability on CV. Pabayo Mulya Palembang. This research is descriptive research because it is done to analyze the accounting process at the start of the recording of transaction to produce financial statements in accordance with SAK ETAP in CV. Pabayo Mulya Palembang. This study is a case study with the object of research on CV. Pabayo Mulya who have designed the system of accounting in preparing the financial statements based SAK ETAP. Data were collected by means of direct interviews with business owners and documentation to collect transaction data for further processing. The results showed that CV. Pabayo Mulya not applying appropriate accounting SAK ETAP, the recording is done is very simple and the reports are generated only reports cash receipts and disbursements.

Keywords: accounting, financial statements, SAK ETAP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan fungsi akuntansi yang bertanggung jawab dalam mengontrol dan melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Adapun tujuan laporan keuangan ini sendiri adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas, yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (IAI, 2009: SAK ETAP 2).

Menghasilkan laporan keuangan tersebut dibutuhkan suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa, untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur sistem akuntansi utama adalah formulir, catatan yang terdiri

dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporannya (Mulyadi, 2001: 2-3).

Tujuan utama pengembangan sistem akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada (baik mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya), memperbaiki pengendalian akuntansi dan memperbaiki biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Sistem akuntansi dirancang oleh manajemen untuk menyajikan laporan keuangan bagi pengelolaan perusahaan dan pertanggung jawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi utama terdiri dari perancangan klasifikasi dan kode rekening buku besar, perancangan klasifikasi dan kode rekening buku pembantu, perancangan berbagai buku jurnal, dan perancangan laporan keuangan.

Adanya sistem akuntansi maka proses akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dijalankan dengan baik dan benar. Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi, kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan (Sofyan, 2007: 16).

Akuntansi dilakukan melalui prosedur yang dinamakan proses akuntansi. Proses akuntansi adalah prosedur yang digunakan untuk menganalisis, mencatat, mengklasifikasi dan meringkaskan informasi untuk

ditampilkan di dalam laporan keuangan. Proses akuntansi memiliki dua tahapan yaitu, tahap pencatatan dan tahap pengikhtisaran. Tahap pencatatan meliputi pembuatan dan penerimaan bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal, serta pemindahbukuan ke buku besar. Tahap pengikhtisaran meliputi pembuatan neraca saldo, pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, pembuatan jurnal penutup, pembuatan neraca saldo penutup, serta pembuatan jurnal pembalik (Soemarso, 2004: 90). Suatu perusahaan memiliki 3 jenis kegiatan yakni perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

Salah satu bentuk perusahaan jasa yaitu CV. PABAYO MULYA Palembang yang bergerak di bidang service motor. Berdasarkan hasil survey atau wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa CV. PABAYO MULYA belum mempunyai sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan. CV. PABAYO MULYA ini hanya mencatat kas pemasukan dan pengeluaran saja, yang hanya dicatat setiap per hari dan tidak ada perhitungan yang lainnya seperti laporan keuangan yang benar dan lengkap (di lampirkan data pendukung).

Tabel I.I
Data Penerimaan dan Pengeluaran
Bulan Februari 2015

Minggu ke	Penerimaan	Pengeluaran
I	Rp. 11.713.000	Rp. 2.587.000
II	Rp. 5.427.000	Rp. 2.587.000
III	Rp. 5.535.000	Rp. 6.900.000
IV	Rp. 10.864.000	Rp. 10.000.000
Total	Rp. 33.539.000	Rp. 21.574.000

Sumber: Penulis, 2015

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Perusahaan ini belum melakukan pencatatan jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi dan belum ada juga nomor kode akunnya. Selain itu pada setiap transaksi yang terjadi pada pelanggan tersebut, formulir yang digunakan oleh CV. PABAYO MULYA hanya menggunakan nota penjualan yang terdiri dari, dua rangkap yaitu untuk pelanggan dan administrasi. Perusahaan CV. PABAYO MULYA belum mempunyai sistem akuntansi yang menunjang dalam proses akuntansi, sehingga perusahaan tersebut akan kesulitan untuk mengetahui laba sesungguhnya, posisi kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan serta pembayaran pajak. Oleh karena itu, sistem akuntansi sangat dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Akuntansi Utama Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan yang Sesuai Standar**

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. PABAYO MULYA Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perancangan sistem akuntansi utama pada CV. PABAYO MULYA Palembang untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk merancang sistem akuntansi utama dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada CV. PABAYO MULYA Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas wawasan serta untuk mengetahui dan memahami khususnya mengenai

perancangan sistem akuntansi utama dan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

b. Bagi CV. PABAYO MULYA Palembang

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan mengenai perancangan sistem akuntansi utama dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan penting bagi peneliti yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Akuntansi pada Industri Kecil yang dilakukan oleh Mohammad (2008). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem akuntansi yang dapat dijadikan contoh secara nyata pada perusahaan kecil, dan merancang sistem akuntansi yang dapat dijadikan pedoman, serta memodifikasikan sesuai dengan kondisi perusahaan kecil sehingga perusahaan itu mempunyai administrasi yang baik dan benar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun dan menganalisis data sehingga memberikan pemecahan terhadap masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan data primer yaitu struktur organisasi pada industri kecil, sistem pengolahan data keuangan industri – industri kecil. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini pada kopti yaitu koperasi yang terdiri dari, pengusaha – pengusaha kecil yang memproduksi tahu dan tempe yang dipasarkan ke Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Hasil penelitiannya menyatakan dengan rancangan sistem akuntansi diharapkan pengusaha dapat mengidentifikasi transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat

pengambilan keputusan. Di samping itu, pemborosan yang tidak perlu dan penentuan harga jual yang tidak tepat dapat dihindari.

Penelitian lain yang berjudul Penerapan SAK ETAP pada UMKM Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten yang dilakukan oleh Arri (2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi kas, baik sistem penerimaan kas maupun pengeluaran kas (khususnya yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian).

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data, menggolongkan, menginterpretasikan kemudian dianalisis, sehingga diperoleh gambaran yang lengkap tentang proses perancangan sistem akuntansi penjualan, pembelian dan sistem akuntansi kas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan perusahaan harus menerapkan salah satu dasar pencatatan sistem akuntansi yaitu *accrual basis* dan *cash basis*, sehingga data akuntansi perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat bagi perusahaan. Sebaiknya perusahaan menggunakan *accrual basis* sebagai dasar pencatatan akuntansi perusahaan.

Penelitian lain yang berjudul Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan yang

dilakukan oleh Ade, dkk (2014). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyajian neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan dan di analisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi masalah yang dihadapi dan metode komparatif yaitu dengan cara membandingkan teori – teori dengan praktik yang terjadi di dalam perusahaan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut bahwa PT. Nichindo Manado Suisan belum menyusun laporan keuangan yang lengkap menurut SAK ETAP.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian yang akan
dilakukan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Mohammad (2008)	“Perancangan Sistem Akuntansi pada Industri Kecil”	Sama – sama meneliti tentang sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.	Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu letak pada objek penelitian dan tujuan penelitian.
Arri, dkk (2014)	“Penerapan SAK ETAP pada UMKM Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten”	Sama – sama meneliti penerapan SAK ETAP dan metode penelitian yang digunakan.	Penelitian ini lebih kepada memberikan pemahaman tentang SAK ETAP, sedangkan penulis kepada pemahaman tentang SAK ETAP.
Ade, dkk (2014)	“Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan”S	Sama – sama melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.	Penelitian sebelumnya melakukan penelitian tentang penerapan SAK ETAP dan penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu melakukan perancangan sistem akuntansi utama sesuai SAK ETAP.

Sumber: Penulis, 2015

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk penelitian yang telah dilakukan Mohammad, Arri dan Ade yaitu sama-sama meneliti tentang sistem akuntansi untuk

menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Serta, teknik pengumpulan dan metode penelitian yang sama.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk merancang sistem akuntansi utama untuk menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

B. Landasan Teori

1. Sistem Akuntansi Utama

a. Pengertian Sistem Akuntansi Utama

Sistem akuntansi utama adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa, untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008: 2-3).

Sistem akuntansi utama adalah catatan – catatan, prosedur – prosedur dan alat – alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis, dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan – laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur

dan lembaga – lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi (Zaki, 2002: 4).

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi utama adalah suatu kegiatan yang dikoordinasikan sedemikian rupa, untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk kepentingan pengelolaan sebagai pertanggungjawaban atas aktiva dan kewajiban yang berkaitan kepada pihak luar perusahaan dalam menilai hasil operasi perusahaan.

b. Tujuan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi disusun untuk memenuhi tiga macam tujuan, yaitu (Narko, 2002: 7):

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem. Informasi akuntansi dianggap memiliki kualitas tinggi bila informasi yang bersangkutan relevan, tepat waktu, mempunyai daya banding dan dapat diuji kebenarannya serta mudah dimengerti dan lengkap.
2. Untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal. Sistem akuntansi harus dapat menjamin bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan harus dapat diandalkan. Selain itu sistem akuntansi harus menyediakan catatan – catatan yang lengkap sedemikian rupa sehingga terjamin pertanggungjawaban keamanan milik organisasi.

3. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan rekening – rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu adalah kumpulan rekening – rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir, yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang terdiri neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, dan daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

2. Tujuan Perancangan Sistem Akuntansi Utama

Tujuan perancangan sistem akuntansi utama, yaitu (Nugroho, 2001: 5):

1. Mendesain sistem akuntansi yang baru
2. Memperluas sistem akuntansi yang sudah ada untuk memenuhi perluasan usaha
3. Penyesuaian beberapa tahap atau bagian dari sistem dan prosedur yang ada

Tujuan perancangan sistem akuntansi antara lain yaitu (Mulyadi, 2001: 92):

1. Sistem yang dihasilkan harus dapat menghasilkan informasi yang cermat dan tepat waktu.
2. Perencanaan sistem harus dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang layak.
3. Sistem harus memenuhi kebutuhan informasi organisasi.
4. Sistem harus dapat memberikan kepuasan kepada penggunanya.

Dari beberapa tujuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem akuntansi utama adalah mendesain sistem akuntansi yang baru untuk memenuhi kebutuhan perluasan usaha dan untuk memberikan kepuasan kepada penggunanya.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Zaki, 2004: 17).

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan terutama untuk pihak luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil perusahaan (Soemarso, 2004: 34).

Hasil dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya, laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi, laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer (Mulyadi, 2001:5).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (IAI, 2009: ETAP 1-2).

Dari beberapa pengertian laporan keuangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan dari suatu proses akuntansi yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu yang berguna bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan haruslah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 3 untuk mengatur penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan dan beban (IAI, 2009: ETAP 14).

Laporan keuangan menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability* dan sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Sofyan, 2007: 201).

c. Pemakai Laporan Keuangan

Para pengambil keputusan atau pemakai informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi 2 (Henry, 2007: 7-9) yaitu:

1. Pemakai Internal

Para pemakai internal (*internal user*) adalah manajer staf internal dari berbagai entitas bisnis. Manajer perusahaan memakai informasi akuntansi untuk menetapkan sasaran – sasaran bagi organisasi atas perusahaan dalam mengevaluasi kemajuan terhadap sasaran – sasaran tersebut dan mengambil tindakan korektif manakah yang dibutuhkan, misalnya para pemakai internal bias meminta laporan mengenai fasilitas mesin baru.

2. Pemakai Eksternal

a. Pemilik Perusahaan

Para pemilik menanamkan dana mereka yang berharga pada organisasi bisnis atau perusahaan. Kelompok ini membutuhkan informasi mengenai *profitabilitas* investasi dan apakah kesinambungan peran kepemilikan masih dibenarkan secara otomatis.

b. Karyawan

Para karyawan biasanya berkepentingan dengan penilaian posisi finansial perusahaan guna menunjukkan suatu indikasi keselamatan pekerjaan mereka.

c. Investor

Investor memasok dana yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan usaha. Untuk memuaskan apakah akan membantu permodalan suatu perusahaan, pemodal – pemodal potensial biasanya mengevaluasi besarnya pendapatan yang dapat diterima dari investasi mereka.

d. Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang menyediakan barang – barang, jasa – jasa dan sumber daya keuangan bagi perusahaan baik dengan mengucurkan kredit usaha maupun memberikan pinjaman, yang termasuk ke dalam golongan kreditur adalah para pemasok, bank dan lembaga keuangan lainnya.

e. Badan Pemerintah

Pemerintah akan mempengaruhi perusahaan dengan peraturan – peraturannya. Sebelum menjual saham – sahamnya ke pasar modal, perusahaan di Indonesia perlu menyerahkan laporan keuangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

f. Masyarakat

Masyarakat umum berkepentingan dengan aktifitas – aktifitas entitas ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi diperlukan oleh

berbagai pihak baik dari kalangan intern maupun luar organisasi yang menyelenggarakan organisasi tersebut.

d. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI, 2009: ETAP 2).

e. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai terdapat 10 karakteristik kualitatif pokok, (IAI, 2009: 2-5) yaitu:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dihadapkan dapat disajikan.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

6. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan mengandung unsur kehati – hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

8. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

9. Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

10. Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Dalam evaluasi biaya dan manfaat, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

4. Informasi Keuangan

a. Pengertian Informasi Keuangan

Informasi keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar keuangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan (IAI, 2009: 5).

b. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas, (IAI, 2009: 17) meliputi:

1. Neraca adalah menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan.
2. Laporan laba rugi adalah menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas adalah menyajikan informasi perubahan historis atau kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas, investasi dan pendanaan.
5. Catatan arus laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dalam informasi penjas lainnya.

Contoh Format Laporan Keuangan meliputi:

1. Jurnal

a. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah jurnal dua kolom yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus (IAI, 2012: 116).

Tabel II.2
Format Jurnal Umum

CV. ABC				
Jurnal Umum				
Per 31 Desember 2xxx				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 25

b. Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi yang sejenis (IAI, 2012: 116).

Jurnal khusus ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Jurnal Pendapatan

Jurnal pendapatan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit.

Tabel II.3
Format Jurnal Pendapatan

CV. ABC				
Jurnal Pendapatan				
Per 31 Desember 2xxx				
Tanggal	Faktur	Debitur	PosRef	Piutang Usaha (D) Penjualan Usaha (K)

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 118

2. Jurnal Penerimaan Kas

Tabel II.4
Format Jurnal Penerimaan Kas

CV. ABC						
Jurnal Penerimaan Kas						
Per 31 Desember 2xxx						
Tanggal	Akun dikredit	Ref Pos	Kredit			Debit
			Piutang Usaha	Akun Lainnya	Jumlah	Kas

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 117

3. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit.

Tabel II.5
Format Jurnal Pembelian

CV. ABC						
Jurnal Pembelian						
Per 31 Desember 2xxx						
Tanggal	Akun dikredit	Ref Pos	Kredit	Debit		
			Utang Usaha	Bahan Habis Kredit	Akun Lainnya	Jumlah

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 118

4. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembayaran kas.

Tabel II.6
Format Jurnal Pengeluaran Kas

CV. ABC						
Jurnal Pengeluaran Kas						
Per 31 Desember 2xxx						
Tanggal	Akun dikredit	Ref Pos	Debit			Kredit
			Utang Usaha	Akun Lainnya	Jumlah	Kas

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 117

2. Buku Besar

Buku besar adalah buku utama yang mencakup seluruh akun – akun neraca dan laporan laba rugi (IAI, 2012: 117).

Tabel II.7
Format Buku Besar

CV. ABC					
Buku Besar					
Per 31 Desember 2xxx					
Tanggal	Ref Pos	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 27

3. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo akun – akun yang ada dalam buku besar suatu entitas pada saat tertentu (IAI, 2012: 27).

Tabel II.8
Format Neraca Saldo

CV. ABC		
Neraca Saldo		
Per 31 Desember 2xxx		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. Xxx	
Perlengkapan	Rp. Xxx	
Peralatan	Rp. Xxx	
Utang Usaha		Rp. Xxx
Modal		Rp. Xxx
Pendapatan Usaha		Rp. Xxx
Beban Sewa	Rp. Xxx	
Beban Gaji	Rp. Xxx	
Beban Perlengkapan	Rp. Xxx	
Total	Rp. Xxx	Rp. Xxx

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 28

4. Neraca

Tabel 11.9
Format Neraca

CV. ABC			
Neraca			
Per 31 Desember 2xxx			
Asset		Kewajiban dan Ekuitas	
asset Lancar :		Kewajiban :	
Kas	Rp. Xxx	Utang Usaha	Rp. Xxx
Perlengkapan	Rp. Xxx		
Jumlah			
Asset Tetap :		Ekuitas :	
Peralatan	Rp. Xxx	Modal	Rp. Xxx
Total Asset	Rp. Xxx	Total Pasiva	Rp. Xxx

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2012: 81

5. Laporan Laba Rugi

Tabel 11.10
Format Laporan Laba Rugi

CV. ABC	
Laba Rugi	
31 Desember 2xxx	
Pendapatan	Rp. Xxx
Beban Pokok Penjualan	(Rp. Xxx)
Laba Bruto	Rp. Xxx
Pendapatan Operasi Lainnya	Rp. Xxx
Beban Pemasaran	(Rp. Xxx)
Beban Umum dan Administrasi	(Rp. Xxx)
Beban Operasi Lain	(Rp. Xxx)
Laba Operasi	Rp. Xxx

Sumber: SAK ETAP, 2009

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi (Sugiyono, 2013: 53-55):

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah suatu permasalahan yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat hubungan antara dua atau variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian ini akan berusaha menjawab permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitumerancang sistem akuntansi utama untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada CV. Pabayo Mulya Palembang.

4. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian ini adalah CV. Pabayo Mulya Palembang yang beralamat di Jalan Sultan Mahmud Badaruddin 2 No. 2384 Km.11 Palembang Hp. 085267345555 / 087897091987.

5. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.I
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Akuntansi Utama	Organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bukti transaksi b. Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal Khusus - Jurnal Umum c. Buku besar d. Laporan keuangan
Laporan Keuangan	Laporan yang dirancang untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan terutama untuk pihak luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Neraca b. Laporan laba rugi c. Laporan perubahan ekuitas d. Laporan arus kas e. Catatan atas laporan keuangan

Sumber: Penulis, 2015

6. Data yang Diperlukan

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi (Husein, 2013: 41-42):

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara langsung. Data sekunder yang akan diolah berupa data penerimaan, pengeluaran kas, dan bukti transaksi yang berkaitan dengan sistem akuntansi utama.

7. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 402-425):

1) Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara langsung kepada seorang karyawan bagian accounting CV. Pabayo Mulya Palembang. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin atau mengkopi dokumen atau catatan CV. Pabayo Mulya Palembang.

8. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu (Sugiyono, 2013: 13-14):

a) Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu uraian mengenai sistem akuntansi utama pada CV. Pabayo Mulya Palembang.

2) Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu dengan cara merancang sistem akuntansi utama untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum CV. PABAYO MULYA Palembang

a. Sejarah Singkat

CV. Pabayo Mulya Palembang berdiri pada tanggal 25 Januari 2005, usaha ini yang dimiliki oleh bapak Awaluddin Baihaqi yang beralamat di Jalan Sultan Mahmud Badaruddin 2 No. 2384 Km.11 Palembang No.Hp. 085267345555 / 087897091987.

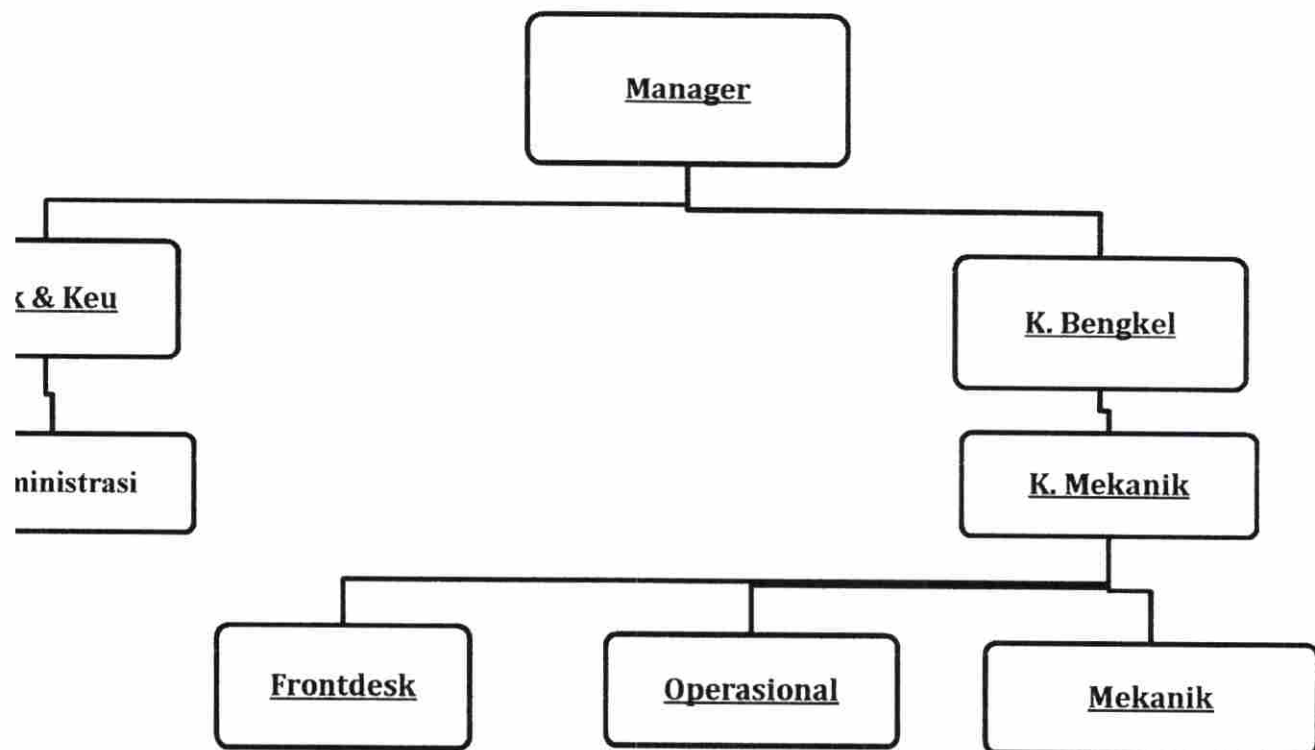
CV. Pabayo Mulya Palembang merupakan salah satu bentuk perusahaan jasa yang bergerak di bidang service motor dan menjual sparepart (busi, aki, rantai, gear, ban, oli dan lain – lain). Berawal buka usaha ini ingin membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang belum mempunyai pekerjaan sekaligus tambahan keuangan buat keluarga.

b. Struktur Organisasi

CV. Pabayo Mulya ini tidak memiliki struktur organisasi yang lengkap seperti pada usaha skala besar/menengah, karena usaha ini

hanya terdiri dari pemilik dan karyawan saja. Jika digambarkan, maka struktur organisasinya akan terlihat seperti pada gambar IV.1 :

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
CV. Pabayo Mulya Palembang



Sumber: CV. Pabayo Mulya Palembang, 2015

Keterangan:

1. Manager

- a. Sebagai pimpinan tertinggi yang membidangi pengembangan usaha, pengadaan modal dan pengeluaran modal.
- b. Memimpin, mendidik, mengarahkan, membina kerjasama, memberikan motivasi serta mengawasi kegiatan – kegiatan yang telah direalisasikan.

2. Sekretaris dan Keuangan

Bertugas sebagai membuat segala urusan pencatatan laporan keuangan yang ada di perusahaan.

3. Administrasi

Bertugas untuk membuat segala urusan laporan harian perusahaan.

4. Kepala Bengkel

Bertugas mengawasi dan bertanggung jawab, memeriksa, segala urusan dibidang mekanik.

5. Kepala Mekanik

Bertugas untuk bertanggung jawab memeriksa ulang, memperbaiki, dan menservice motor yang mengalami kerusakan yang telah diperbaiki mekanik.

6. Frontdesk

Bertugas sebagai menjelaskan dan menawarkan sparepart kepada konsumen.

7. Operasional

Bertugas untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perusahaan.

8. Mekanik

Bertugas memeriksa dan memperbaiki kerusakan dan menservice motor klien.

c. **Aktivitas Usaha**

CV. Pabayo Mulya merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang service motor dan menjual sparepart (busi, aki, rantai, gear, ban, oli dan lain sebagainya).

2. **Sistem Akuntansi yang Digunakan**

Penyajian informasi terutama yang berhubungan dengan data keuangan CV. Pabayo Mulya Palembang belum disajikan sesuai dengan SAK ETAP, pencatatan yang terjadi atau transaksi – transaksi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan masih menggunakan catatan yang masih sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya menggunakan catatan harian dengan formulir yang berupa kwitansi atau nota yang biasa untuk aktivitas perusahaan. Kwitansi atau nota perusahaan hanya terdiri dari dua rangkap yaitu untuk pelanggan dan administrasi, serta kwitansi yang tidak memiliki format khusus.

CV. Pabayo Mulya Palembang belum melakukan penjurnalan untuk setiap transaksi yang terjadi. Perusahaan hanya mencatat laporan

penerimaan dan pengeluaran kas saja, sehingga informasi keuangan perusahaan tidak ada. Hal ini akan menjadi kendala bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Berikut data penerimaan dan pengeluaran kas CV. Pabayo Mulya Palembang.

Tabel IV.1
Data Penerimaan dan Pengeluaran
Bulan Februari 2015

Minggu ke	Penerimaan	Pengeluaran
I	Rp. 11.713.000	Rp. 2.587.000
II	Rp. 5.427.000	Rp. 2.587.000
III	Rp. 5.535.000	Rp. 6.900.000
IV	Rp. 10.864.000	Rp. 10.000.000
Total	Rp. 33.539.000	Rp. 21.574.000

Sumber: Penulis, 2015

Berdasarkan data tabel IV.1 dapat diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan CV. Pabayo Mulya Palembang belum dibuat berdasarkan SAK ETAP CV. Pabayo Mulya Palembang tidak melakukan pengklasifikasian rekening akun dan kode akun, serta penyajian laporan keuangannya belum dibuat sebagaimana mestinya. Sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui posisi dan kinerja keuangannya, serta sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan.

Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan arus kas suatu entitas. Penyajian yang mensyaratkan penyajian jujur sebagai dampak transaksi, peristiwa lain dan komdisi yang sesuai dengan defenisi dan criteria pengakuan atas asset, kewajiban, penghasilan dan beban.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

CV. PABAYO MULYA Palembang yang merupakan salah satu bentuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa service motor dan menjual sparepart (busi, aki, rantai, gear, ban, oli dan lain – lain). Perusahaan belum menerapkan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Setiap transaksi hanya dicatat dalam buku catatan penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak dilanjutkan dengan proses akuntansi, seperti penjurnalan dan buku besar, serta pembuatan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya, sehingga perusahaan tidak dapat mengambil keputusan dengan benar. Hal tersebut bisa merugikan perusahaan itu sendiri dikarenakan keputusan yang diambil atau laporan yang dibuat tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan dibutuhkan sebuah proses akuntansi. Proses akuntansi itu sendiri terdiri dua tahap yaitu tahap pencatatan dan tahap pengikhtisaran untuk menjalankan proses akuntansi yang dibutuhkan oleh CV. Pabayo Mulya Palembang.

1. Bukti Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa CV. Pabayo Mulya Palembang telah mempunyai bukti transaksi tetapi belum lengkap. Alasan CV. Pabayo Mulya Palembang belum melengkapi bukti transaksi tersebut karena kurangnya pemahaman mereka terhadap pentingnya bukti transaksi

untuk menjalankan usaha ini. Akibat tidak adanya bukti transaksi, perusahaan tidak dapat mempertanggungjawabkan timbulnya transaksi usaha serta menimbulkan kesalahan dalam mencatat transaksi usaha. Oleh karena itu, CV. Pabayo Mulya Palembang harus menggunakan formulir atau bukti transaksi sebagai proses awal dalam siklus akuntansi. Bukti transaksi yang ada pada perusahaan yaitu nota penjualan. Berikut ini formulir atau bukti transaksi rancangan penulis untuk CV. Pabayo Mulya Palembang.

1) Bukti Kas Masuk

Bukti kas masuk adalah bukti transaksi yang menyatakan bahwa perusahaan telah menerima sejumlah uang tunai dari pihak lain seperti transaksi pendapatan service. Bukti kas masuk ini dibuat dua rangkap yaitu untuk arsip perusahaan dan untuk pihak pelanggan. Berikut rancangan penulis bukti kas masuk untuk CV. Pabayo Mulya Palembang.

Gambar IV.2
Bukti Kas Masuk

CV. PABAYO MULYA		No :
Jl.Sultan Mahmud Badaruddin 2		Tanggal :
No. 2384 Km.11 Hp.05267345555 Palembang		
BUKTI KAS MASUK		
Diterima Dari	:
Terbilang	:	
Untuk Keperluan	:	<input type="text"/>
Jumlah	:	
Disetujui		Diterima
()		()
Lembar 1	:	Pelanggan
Lembar 2	:	Arsip

Sumber: Penulis, 2015

2) Bukti Kas Keluar

Bukti kas keluar adalah bukti transaksi yang menyatakan bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai. Misalnya pembayaran gaji, utang dan biaya – biaya operasional. Bukti kas keluar dibuat 2 rangkap, yaitu untuk pelanggan dan untuk perusahaan sebagai arsip. Berikut rancangan bukti kas keluar untuk CV. Pabayo Mulya Palembang.

Gambar IV.3
Bukti Kas Keluar

CV. PABAYO MULYA Jl.Sultan Mahmud Badaruddin 2 No. 2384 Km.11 Hp.05267345555 Palembang	No : Tanggal :
BUKTI KAS KELUAR	
Dibayarkan Kepada : Untuk Keperluan :	
Jumlah :	<input style="width: 150px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
Disetujui	Diterima
()	()

Sumber: Penulis, 2015

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Adapun manfaat dari jurnal yaitu:

- 1) Jurnal sebagai pencatatan, artinya semua transaksi yang terjadi berdasarkan bukti dokumen yang ada harus dicatat.
- 2) Jurnal sebagai historis, artinya yang terjadi berdasarkan harus dicatat sesuai dengan urutan waktu (kronologis).

- 3) Jurnal sebagai analisis, artinya setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal harus merupakan hasil analisis dari bukti transaksi hingga jelas letak debit atau kreditnya perkiraan beserta jumlahnya.
- 4) Jurnal sebagai instruksi, artinya pencatatan dalam jurnal merupakan instruksi atau perintah untuk melakukan posting ke dalam buku besar.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa CV. Pabayo Mulya Palembang tidak pernah melakukan pencatatan pada buku jurnal dengan alasan bahwa kurangnya pengetahuan akan mencatat jurnal tersebut. Jika CV. Pabayo Mulya Palembang tidak melakukan pencatatan dari setiap transaksi yang terjadi ke dalam buku jurnal maka akan adanya transaksi yang tidak dicatat dalam pembukuan dapat terjadi. Jurnal dapat membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan secara kronologis terhadap transaksi yang terjadi. Jurnal juga dapat membantu dalam menemukan kekeliruan atau kesalahan pencatatan yang dilakukan pada pembukuan perusahaan. Sebaliknya CV. Pabayo Mulya Palembang membuat buku jurnal. Berikut ini adalah gambaran bentuk jurnal yang dibuatkan penulis untuk CV. Pabayo Mulya Palembang, gambaran lengkap bentuk – bentuk jurnal umum berdasarkan transaksi CV. Pabayo Mulya Palembang.

Berikut ini transaksi yang terjadi pada CV. Pabayo Mulya dalam satu bulan, sebagai berikut:

2 Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar Rp. 4.144.000

3	Februari 2015 Membeli sebuah perlengkapan sebesar	Rp. 2.000.000
4	Februari 2015 Memberi sumbangan-sumbangan kepada masjid sebesar Rp.587.000	
5	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.598.000
6	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 2.590.000
7	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 3.381.000
9	Februari 2015 Membayar listrik dan air sebesar	Rp. 587.000
10	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.641.000
11	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.002.000
12	Februari 2015 Membeli sebuah perlengkapan sebesar	Rp. 2.000.000
13	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 882.000
14	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.902.000
16	Februari 2015 Membeli bensin motor sebesar	Rp. 400.000
17	Februari 2015 Membayar utang di Bank sebesar	Rp. 4.500.000
18	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.742.000
19	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.526.000
20	Februari 2015 Memberi sukarela kepada sebuah panti asuhan sebesar Rp.1.500.000	
21	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 2.267.000
23	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 2.035.000
24	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 4.131.000
25	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.859.000
26	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.544.000
27	Februari 2015 Menerima jasa servis motor sebesar	Rp. 1.295.000
28	Februari 2015 Membayar gaji untuk karyawan sebesar	Rp. 10.000.000

Berikut salah satu transaksi yang terjadi pada CV. Pabayo Mulya dalam mencatat ke dalam jurnal, sebagai berikut:

Pada tanggal 2 Februari 2015 CV. Pabayo Mulya menerima pendapatan jasa atas servis motor sebesar Rp. 4.144.000 disebalah debit dan pendapatan jasa servis bertambah Rp. 4.144.000 disebalah kredit. Jurnalnya sebagai berikut:

Tabel IV.2
CV. Pabayo Mulya
Jurnal Umum
Periode 28 Februari 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2/2/2015	Kas	1111	4.144.000	
	Pendapatan Jasa	4111		4.144.000
3/2/2015	Perlengkapan	1131	2.000.000	
	Kas	1111		2.000.000
4/2/2015	Beban Lain-lain	5999	587.000	
	Kas	1111		587.000
5/2/2015	Kas	1111	1.598.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.598.000
6/2/2015	Kas	1111	2.590.000	
	Pendapatan Jasa	4111		2.590.000
7/2/2015	Kas	1111	3.381.000	
	Pendapatan Jasa	4111		3.381.000
9/2/2015	Beban Listrik&Air	5121	587.000	
	Kas	1111		587.000
10/2/2015	Kas	1111	1.641.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.641.000
11/2/2015	Kas	1111	1.002.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.002.000
12/2/2015	Perlengkapan	1131	2.000.000	
	Kas	1111		2.000.000
13/2/2015	Kas	1111	882.000	
	Pendapatan Jasa	4111		882.000
14/2/2015	Kas	1111	1.902.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.902.000
16/2/2015	Beban Transportasi	5141	400.000	
	Kas	1111		400.000
17/2/2015	Hutang Bank	2211	4.500.000	
	Kas	1111		4.500.000
18/2/2015	Kas	1111	1.742.000	
	Pendapatan jasa	4111		1.742.000
19/2/2015	Kas	1111	1.526.000	

	Pendapatan Jasa	4111		1.526.000
20/2/2015	Beban Lain-lain	5999	1.500.000	
	Kas	1111		1.500.000
21/2/2015	Kas	1111	2.267.000	
	Pendapatan Jasa	4111		2.267.000
23/2/2015	Kas	1111	2.035.000	
	Pendapatan Jasa	4111		2.035.000
24/2/2015	Kas	1111	4.131.000	
	Pendapatan Jasa	4111		4.131.000
25/2/2015	Kas	1111	1.859.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.859.000
26/2/2015	Kas	1111	1.544.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.544.000
27/2/2015	Kas	1111	1.295.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.295.000
28/2/2015	Beban Gaji	5111	10.000.000	
	Kas	1111		10.000.000

Sumber: Penulis, 2015

3. Klasifikasi Akun

Klasifikasi akun adalah penggolongan akun-akun yang digunakan dalam sistem akuntansi. Akun-akun terdiri dari akun neraca (riil) dan akun laba rugi (nominal). Manfaat dari pengklasifikasian akun adalah untuk mempermudah proses data dan untuk mempermudah mencari akun-akun yang diinginkan.

Hasil penelitian yang diketahui bahwa CV. Pabayo Mulya tersebut tidak mempunyai klasifikasi akun, alasannya kurang pengetahuan mengenai klasifikasi akun. Akibatnya dalam proses pencatatan sering mengalami kesulitan dalam pencarian akun yang diinginkan. Oleh karena itu, usaha ini perlu adanya klasifikasi akun atas transaksi yang ada pada CV. Pabayo Mulya. Berikut akun-akun yang dapat diklasifikasikan dalam usaha CV. Pabayo Mulya, sebagai berikut:

Aset	Kelompok 1
Aset Lancar	11
Aset Tetap	12
Kewajiban	Kelompok 2
Kewajiban Jangka Pendek	21
Kewajiban Jangka Panjang	22
Ekuitas dan Prive	Kelompok 3
Ekuitas	31
Prive	32
Pendapatan	Kelompok 4
Pendapatan Jasa	41
Beban	Kelompok 5
Beban Gaji Karyawan	51
Beban Lain-Lain	55

4. Kode Akun

Kode akun adalah nomor akun yang menggunakan angka atau huruf (kombinasi angka dan huruf) untuk keperluan pengklasifikasian akun agar memudahkan proses pengolahan data. Tujuan pemakaian kode akun adalah untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam melakukan posting.

Hasil penelitian diketahui bahwa CV. Pabayo Mulya tidak memiliki kode akun atas transaksi usaha tersebut, hal ini karena kurangnya pemahaman mengenai penggunaan kode akun. Akibatnya sulit untuk

mengidentifikasi transaksi yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya kode akun atas transaksi yang ada. Berdasarkan transaksi yang ada pada CV. Pabayo Mulya tersebut, maka pemberian kode akan menggunakan kode kelompok untuk mempermudah perusahaan dalam memahami kode akun dan juga kode ini mempunyai sifat: 1) posisi angka masing-masing mempunyai arti; 2) terdiri dari angka-angka yang sudah diperkirakan; 3) kode mempunyai jumlah angka yang sama; 4) fleksibel. Berikut kode akun yang dirancang penulis sesuai transaksi yang ada pada CV. Pabayo Mulya, sebagai berikut:

Aset Lancar	(1111-1199)
1 Kelompok Akun	(Aset)
1 Golongan Akun	(Aset Lancar)
1 Sub Golongan Akun	(Kas)
1 Jenis Akun	(Kas Bank)
1111 Kas Bank	
1112 Kas Kecil	
1121 Piutang Usaha	
1131 Perlengkapan	
Aset Tetap	(1200-1299)
1211 Tanah	
1221 Peralatan	
1231 Akum. Penyusutan peralatan	
1241 Kendaraan	

1242 Akum. Penyusutan kendaraan

1251 Bangunan

1252 Akum. Penyusutan bangunan

Kewajiban Lancar (2100-2199)

2121 Hutang usaha

Kewajiban Jangka Panjang (2200-2299)

2211 Hutang bank

Ekuitas (3100-3999)

3111 Modal Awaluddin

3211 Prive

Pendapatan (4100-4999)

4111 Pendapatan Jasa

Beban – Beban (5100-5999)

5111 Beban gaji karyawan tetap

5121 Beban listrik,air dan telepon

5131 Beban perlengkapan

5141 Beban transportasi dan akomodasi

5151 Beban penyusutan peralatan

5161 Beban penyusutan kendaraan

5171 Beban penyusutan bangunan

5999 Beban lain-lain

5. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari akun-akun atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan entitas bisnis. Penggolongan akun-akun di dalam buku besar terdiri dari akun neraca dan akun laba rugi. Manfaat buku besar yaitu:

- 1) Mengetahui posisi satu akun sampai akhir periode tertentu yang nantinya saldo dari buku besar akan disusun menjadi neraca saldo.
- 2) Menampung data yang diklasifikasi yang berasal dari jurnal. Setelah data diringkas dalam buku besar, tidak ada lagi proses pencatatan dalam catatan akuntansi yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan.
- 3) Mencatat perubahan – perubahan transaksi asset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban.
- 4) Pengecekan pencatatan bukti transaksi dan sebagai sumber data untuk menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan survey pendahuluan bahwa dari usaha CV. Pabayo Mulya tersebut tidak membuat buku besar, dengan alasan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik mengenai buku besar. Apabila usaha ini tidak membuat buku besar maka usaha tersebut tidak akan mengetahui saldo akhir dari setiap akun-akun yang telah dibuat. Usaha tersebut juga akan mengalami kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan karena saldo akhir dari masing-masing akun tersebut dapat diketahui dengan membuat buku besar. Dalam merancang buku besar untuk usaha ini, penulis menggunakan buku besarempat kolom

yang banyak digunakan untuk perusahaan jasa. Buku besar empat kolom penggunaannya lebih efisien dan hemat waktu. Setiap transaksi yang mengakibatkan penambahan dan pengurangan asset, kewajiban, modal, dan pendapatan diketahui saldo masing-masing rekening yang terpengaruh.

Buku besar dibuat sebanyak 21 akun sesuai dengan akun-akun yang ada pada CV. Pabayo Mulya, untuk lebih lengkap buku besar yang dibuat (lihat lampiran). Berikut ini buku besar empat kolom hasil pengolahan data penulis untuk CV. Pabayo Mulya yang menunjukkan akun-akun yang digunakan pada jurnal yang dibahas sebelumnya yaitu akun kas dan pendapatan sebagai salah satu contoh adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Buku Besar

Nama Akun: Kas			No. Akun: 1111			
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01	Saldo awal				Rp. 40.000.000	
2/2	Posting	JU.1	Rp. 4.144.000		Rp. 44.144.000	
3/2	Posting	JU.1		Rp. 2.000.000	Rp. 42.144.000	
4/2	Posting	JU.1		Rp. 587.000	Rp. 41.557.000	
5/2	Posting	JU.1	Rp. 1.598.000		Rp. 43.155.000	
6/2	Posting	JU.1	Rp. 2.590.000		Rp. 45.745.000	
7/2	Posting	JU.1	Rp. 3.381.000		Rp. 49.126.000	
9/2	Posting	JU.1		Rp. 587.000	Rp. 48.539.000	
10/2	Posting	JU.1	Rp. 1.641.000		Rp. 50.180.000	
11/2	Posting	JU.1	Rp. 1.002.000		Rp. 51.182.000	
12/2	Posting	JU.1		Rp. 2.000.000	Rp. 49.182.000	
13/2	Posting	JU.1	Rp. 882.000		Rp. 50.064.000	
14/2	Posting	JU.1	Rp. 1,902,000		Rp. 51.966.000	
16/2	Posting	JU.1		Rp. 400.000	Rp. 51.566.000	
17/2	Posting	JU.1		Rp. 4.500.000	Rp. 47.066.000	
18/2	Posting	JU.1	Rp. 1.742.000		Rp. 48.808.000	
19/2	Posting	JU.1	Rp. 1.526.000		Rp. 50.334.000	
20/2	Posting	JU.1		Rp. 1.500.000	Rp. 48.834.000	
21/2	Posting	JU.1	Rp. 2.267.000		Rp. 51.101.000	
23/2	Posting	JU.1	Rp. 2.035.000		Rp. 53.136.000	
24/2	Posting	JU.1	Rp. 4.131.000		Rp. 57.267.000	
25/2	Posting	JU.1	Rp. 1.859.000		Rp. 59.126.000	
26/2	Posting	JU.1	Rp. 1.544.000		Rp. 60.670.000	
27/2	Posting	JU.1	Rp. 1.295.000		Rp. 61.965.000	
28/2	Posting	JU.1		Rp. 10.000.000	Rp. 51.965.000	

Nama Akun:Perlengkapan

No. Akun: 1131

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal				Rp. 1.000.000	
3/2	Posting	JU.1	Rp. 2.000.000		Rp. 3.000.000	
12/2	Posting	JU.1	Rp. 2.000.000		Rp. 5.000.000	

Nama Akun: Bangunan

No. Akun:1241

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	saldo awal				Rp. 150.000.000	

Nama Akun: Peralatan

No. Akun: 1211

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal				Rp. 15.000.000	

Nama Akun:HutangBank

No. Akun:2211

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo Awal					Rp. 8.500.000
17/2	Posting	JU.1	Rp. 4.500.000			Rp. 4.000.000

Nama Akun: Modal

Tn.Awaluddin

No. Akun: 3111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo Awal					Rp. 227.500.000

Nama Akun: Pendapatan Jasa

No. Akun: 4111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2/2	Posting	JU.1		Rp. 4.144.000		Rp. 4.144.000
5/2	Posting	JU.1		Rp. 1.598.000		Rp. 5.742.000
6/2	Posting	JU.1		Rp. 2.590.000		Rp. 8.332.000
7/2	Posting	JU.1		Rp. 3.381.000		Rp. 11.713.000
10/2	Posting	JU.1		Rp. 1.641.000		Rp. 13.354.000
11/2	Posting	JU.1		Rp. 1.002.000		Rp. 1.356.000
13/2	Posting	JU.1		Rp. 882000		Rp. 15.238.000
14/2	Posting	JU.1		Rp. 1.902.000		Rp. 17.140.000
18/2	Posting	JU.1		Rp. 1.742.000		Rp. 18.882.000
19/2	Posting	JU.1		Rp. 1.526.000		Rp. 20.408.000
21/2	Posting	JU.1		Rp. 2.267.000		Rp. 22.675.000
23/2	Posting	JU.1		Rp. 2.035.000		Rp. 24.710.000
24/2	Posting	JU.1		Rp. 4.131.000		Rp. 28.841.000
25/2	Posting	JU.1		Rp. 1.859.000		Rp. 30.700.000
26/2	Posting	JU.1		Rp. 1.544.000		Rp. 32.244.000
27/2	Posting	JU.1		Rp. 1.295.000		Rp. 33.539.000

Nama Akun: Beban Gaji

No. Akun: 5111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
28/2	Posting	JU.1	Rp.10.000.000		Rp. 10.000.000	

Nama Akun: Beban Listrik & Air

No. Akun: 5121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
9/2	Posting	JU.1	Rp. 587.000		Rp. 587.000	

Nama Akun: Beban Transportasi

No. Akun: 5141

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
16/2	Posting	JU.1	Rp. 400.000		Rp. 400.000	

Nama Akun: Beban Lain-lain				No. Akun: 5999		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
4/2	Posting	JU.1	Rp. 587.000		Rp. 587.000	
20/2	Posting	JU.1	Rp. 1.500.000		Rp. 2.087.000	

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Tahap – tahap yang harus dilakukan dalam memposting buku besar adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat nama akun, nomor akun dan halaman sesuai transaksi.
 - 2) Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi yang diambil dari tanggal transaksi pada jurnal.
 - 3) Kolom keterangan digunakan untuk mencatat keterangan yang diambil dari keterangan jurnal ke kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan.
 - 4) Kolom debit dan kredit digunakan untuk mencatat jumlah nilai transaksi yang berasal dari jurnal yang bersangkutan.
 - 5) Kolom referensi dalam buku besar digunakan untuk mencatat halaman jurnal yang bersangkutan.
6. Neraca Saldo

Hasil penelitian diketahui bahwa CV. Pabayo Mulya tersebut tidak membuat neraca saldo. Alasan mereka tidak membuat neraca saldo adalah mereka beranggapan neraca saldo tidak perlu, selain itu kurangnya pengetahuan yang dimiliki pemilik mengenai neraca saldo. Neraca saldo biasanya disiapkan pada akhir periode atau dapat juga disiapkan kapan

saja untuk memastikan keseimbangan jumlah debit dan kredit akun buku besar, jika neraca saldo ini tidak dibuat akan berdampak terjadinya kesalahan dalam melakukan posting ke dalam buku besar tidak dapat diketahui. Fungsi neraca saldo itu sendiri yaitu untuk mengevaluasi adanya kesalahan posting atau penjurnalan melalui ketidaksamaan antara debit dan kredit atau untuk memastikan bahwa buku besar akurat dan benar. Berikut neraca saldo sebelum disesuaikan hasil dari pengolahan data penulis pada CV. Pabayo Mulya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
CV. Pabayo Mulya
Neraca Saldo
28 Februari 2015

No. Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1111	Kas	51.965.000	
1121	Piutang	-	
1131	Perlengkapan	5.000.000	
1221	Peralatan Gudang	15.000.000	
1231	Akum. Peny. Peralatan	-	
1241	Kendaraan	30.000.000	
1242	Akum. Peny. Kendaraan	-	
1251	Bangunan	150.000.000	
1252	Akum. Peny. Bangunan	-	
2121	Hutang Usaha	-	
2211	Hutang Bank		4.000.000
3111	Modal Tn. Awaluddin		227.500.000
4111	Pendapatan Jasa		33.539.000
5111	Beban Gaji	10.000.000	
5121	Beban Listrik & Air	587.000	
5141	Beban Transportasi	400.000	
5999	Beban Lain-Lain	2.087.000	
	Total	265.039.000	265.039.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Kolom-kolom dalam neraca saldo diisi dengan data sebagai berikut:

1. Kolom nomor akun, diisi dengan nomor akun yang terdapat pada buku besar yang dicatat secara berurutan.
2. Kolom nama akun, diisi dengan nama-nama akun yang pada buku besar sesuai dengan nomor akun.
3. Kolom debit dan kredit, diisi dengan jumlah saldo akun yang bersangkutan.

7. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah ayat-ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan akun-akun tertentu pada akhir periode. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk akun-akun tertentu atau untuk mengoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

Beberapa jenis akun yang memerlukan jurnal penyesuaian yang akan dibahas berdasarkan transaksi yang terjadi pada CV. Pabayo Mulya sebagai berikut:

1. Perlengkapan

Akun perlengkapan di neraca saldo CV. Pabayo Mulya memperlihatkan jumlah Rp. 5.000.000 setelah di hitung fisik persediaan perlengkapan 28 Februari 2015 Rp. 2.000.000. Jurnal penyesuaian yang diperlukan:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28 Feb 2015	Beban Perlengkapan	5131	Rp. 3.000.000	
	Perlengkapan	1131		Rp. 3.000.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

2. Pengakuan Beban Penyusutan Aset

Nilai aset tetap yang tersaji dalam laporan neraca merupakan biaya perolehan atau beban yang akan disusutkan atau dialokasikan menjadi beban setiap tahunnya selama masa manfaatnya. Berikut penyesuaian yang harus dilakukan CV. Pabayo Mulya, sebagai berikut:

a. Penyusutan Peralatan

Akun neraca saldo peralatan memperlihatkan jumlah Rp. 15.000.000 dengan taksiran umur ekonomis 3 tahun menggunakan metode garis lurus. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28 Feb 2015	Beban Peny. Peralatan	5151	Rp. 416.667	
	Akum. Peny.Peralatan	1231		Rp. 416.667

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

b. Penyusutan Kendaraan

Akun neraca saldo kendaraan memperlihatkan jumlah Rp. 30.000.000 dengan taksiran umur ekonomis 5 tahun menggunakan metode garis lurus, maka jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28 Feb 2015	Beban Peny. Kendaraan	5161	Rp. 500.000	
	Akum. Peny.Kendaraan	1242		Rp. 500.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

c. Penyusutan Bangunan

Akun neraca saldo bangunan memperlihatkan jumlah Rp. 150.000.000 dengan taksiran umur ekonomis 5 tahun menggunakan metode garis lurus, maka jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28 Feb 2015	Beban Peny. Bangunan	5171	Rp.2.500.000	
	Akum. Peny.Bangunan	1252		Rp.2.500.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan survey pendahuluan bahwa CV. Pabayo Mulya belum melakukan penyesuaian terhadap aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang ada pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka mengenai penyesuaian dan fungsinya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan penyesuaian berdasarkan akun-akun yang ada. Kolom-kolom yang diisi data pada jurnal penyesuaian sama dengan data yang diisi pada jurnal umum yang telah dibahas sebelumnya. Jurnal penyesuaian secara keseluruhan dalam satu tabel untuk CV. Pabayo Mulya, sebagai berikut:

Tabel IV.5
Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28 Feb 2015	Beban Perlengkapan	5131	Rp. 3.000.000	
	Perlengkapan	1131		Rp. 3.000.000
28 Feb 2015	Beban Peny. Peralatan	5151	Rp. 416.667	
	Akum. Peny.Peralatan	1221		Rp. 416.667
28 Feb 2015	Beban Peny. Kendaraan	5161	Rp. 500.000	
	Akum. Peny.Kendaraan	1242		Rp. 500.000
28 Feb 2015	Beban Peny. Bangunan	5171	Rp.2. 500.000	
	Akum. Peny.Bangunan	1252		Rp.2. 500.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

8. Neraca Lajur (*work sheet*)

Neraca lajur lebih tepat disebut sebagai kertas kerja yang digunakan sebagai alat bantu dalam rangka menyusun laporan keuangan. Fungsi neraca lajur adalah untuk mengecek terjaganya keseimbangan persamaan akuntansi. Neraca lajur yang biasa digunakan dalam perusahaan yaitu neraca lajur 10 kolom yang terdiri dari kolom neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi, dan neraca.

Berdasarkan survey pendahuluan bahwa CV. Pabayo Mulya tidak menyusun neraca lajur, dengan alasan tidak memahami tentang neraca lajur dan manfaat neraca lajur tersebut. Oleh karena itu, perusahaan ini harus menyusun neraca lajur sesuai dengan akun-akun yang telah dirancang sebelumnya. Berikut hasil bentuk neraca lajur untuk CV.

Pabayo Mulya berdasarkan jurnal penyesuaian yang ada (lihat di lampiran).

9. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan survey pendahuluan bahwa CV. Pabayo Mulya belum memiliki laporan keuangan sebagaimana mestinya yang diharuskan dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Laporan keuangan yang dimiliki perusahaan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja.

Akibat tidak menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai standar, CV. Pabayo Mulya ini akan kesulitan untuk menyajikan informasi keuangan, tidak ada pertanggung jawaban atas kegiatan usaha serta tidak mengetahui perkembangan usaha selama periode berjalan. Oleh karena itu, CV. Pabayo Mulya ini harus menyusun laporan keuangan dengan lengkap dan sesuai SAK ETAP. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan yang harus dibuat yaitu:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan semua pos beban dan penghasilan yang diakui dalam suatu periode.

Pendapatan (penghasilan)

Pendapatan muncul akibat adanya transaksi atau kejadian berupa pemberian jasa, kontrak konstruksi dan penggunaan aset oleh pihak lain. Pendapatan dalam CV. Pabayo Mulya ini berasal dari pemberian jasa sehingga akun yang dibuat pendapatan saja.

Beban (biaya)

Beban adalah semua biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Berikut ini bentuk laporan laba rugi yang dibuat penulis untuk CV. Pabayo Mulya sesuai akun-akun yang ada.

Tabel IV.6

CV. PABAYO MULYA		
Laporan Laba Rugi		
28 Februari 2015		
Pendapatan Jasa		Rp. 33.539.000
Beban Operasi:		
Beban Gaji	Rp. 10.000.000	
Beban Listrik&Air	Rp. 587.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 3.000.000	
Beban Transportasi	Rp. 400.000	
Beban Peny. Peralatan	Rp. 416,667	
Beban Peny. Kendaraan	Rp. 500.000	
Beban Peny. Bangunan	Rp. 2.500.000	
Beban Lain-lain	Rp. 2.087.000	
Total Laba Operasi		<u>Rp. 19.490,667</u>
Laba Bersih		Rp. 14.048,333

Sumber: Penerapan Penulis, 2015

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Tujuan dari laporan perubahan ekuitas yaitu menggambarkan penurunan atau peningkatan kekayaan suatu usaha selama periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal modal pada neraca setelah disesuaikan di tambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive.

Modal Awal

Modal awal berasal dari investasi awal atau pun penambahan investasi dari pemilik.

Laba atau Rugi

Laba atau rugi berasal dari selisih antara pendapatan usaha dengan beban yang dikeluarkan selama satu periode tertentu. Laba usaha akan menambah usaha, sedangkan rugi akan mengurangi modal usaha.

Prive

Prive adalah pengambilan pribadi oleh pemilik untuk kepentingannya sendiri diluar kepentingan usaha. Apabila pemilik mengambil laba usaha maka kejadian ini akan mengurangi modal pemilik.

Berikut ini laporan perubahan ekuitas yang dibuat penulis untuk CV. Pabayo Mulya. Laporan perubahan ekuitas yang dibuat penulis secara umum yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.7
Laporan Perubahan Ekuitas
CV. PABAYO MULYA
Laporan Perubahan Ekuitas
28 Februari 2015

Modal Awal	Rp. 227.500.000
Penambahan:	
Laba Tahun Berjalan	Rp. 14.048,333
Total Penambahan	<u>Rp. 14.048,333</u>
Modal Akhir	Rp. 241.548.333

Sumber: Penerapan Penulis, 2015

c. Neraca

Neraca menyajikan informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Neraca dapat disusun dengan mengambil data yang terdapat pada neraca lajur dalam kolom neraca.

1. Aset

Entitas mengklasifikasi aset sebagai aset lancar, jika:

- a) Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- b) Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- c) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasi semua aset lainnya sebagai tidak lancar, jika:

- a) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
- b) Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Berikut ini aset yang dimiliki oleh CV. Pabayo Mulya:

Aset Lancar:

Kas

Berdasarkan hasil survey pendahuluan diketahui, kas pada CV. Pabayo Mulya belum sesuai dengan standar akuntansi karena perusahaan menggabungkan antara kas bank dan kas kecil.

Perlengkapan

Berdasarkan hasil survey pendahuluan diketahui CV. Pabayo Mulya memiliki perlengkapan yang dipakai operasional, sehingga dalam neraca terdapat akun perlengkapan. Tetapi pada kenyataan CV. Pabayo Mulya tidak memasukkan akun perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari perusahaan dan pembeliannya menggunakan kas perusahaan.

Aset Tetap:

Kendaraan

Hasil survey pendahuluan diketahui bahwa CV. Pabayo Mulya memiliki kendaraan untuk kegiatan operasional. Namun, kendaraan tersebut tidak dilakukan perhitungan penyusutan. Kendaraan yang diperoleh melalui pembelian tunai, oleh karena itu harus dilakukan perhitungan penyusutan. Penyusutan dapat diartikan sebagai penurunan nilai dari suatu aset karena waktu dan pemakaian.

Perhitungan penyusutan dengan garis lurus yaitu harga perolehan dikurangi nilai residu dibagi dengan masa manfaat kendaraan. Harga perolehan yaitu uang yang dikeluarkan atau uang yang timbul dan biaya-biaya yang terjadi dalam memperoleh suatu aset dan menemukannya agar dapat digunakan. Nilai residu atau nilai sisa yaitu jumlah yang diterima apabila aset tersebut dijual dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat menjual. Masa manfaat yaitu taksiran umur kegunaan suatu aset yang dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan, umur masa manfaat tergantung kebijakan perusahaan. Berikut rumus perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan (HP)} - \text{Nilai Sisa (NS)}}{\text{Masa Manfaat (n)}}$$

Peralatan

Hasil survey pendahuluan bahwa CV. Pabayo Mulya memiliki aset tetap peralatan berupa peralatan kantor, peralatan bengkel dan lain-lain yang digunakan untuk operasional perusahaan. Namun, perusahaan tersebut tidak dilakukan perhitungan penyusutan karena dianggap tidak terlalu penting.

2. Kewajiban

Entitas mengklasifikasi kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek, jika:

Tabel IV.8
Neraca

CV. PABAYO MULYA
Neraca
Per 28 Februari 2015

Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar:		Kewajiban Lancar:	
Kas	Rp. 51.965.000	Utang Usaha	Rp. -
PiutangRp.	-	Kewajiban Jk. Panjang	
Perlengkapan	Rp. 2.000.000	Utang Bank	Rp. 4.000.000
Jumlah Aset Lancar	Rp. 53.965.000	Ekuitas	
Aset Tetap:		ModalTn.Awaluddin <u>Rp. 241.548.333</u>	
Peralatan Gudang	Rp. 15.000.000	Total	
Akum.Peny.Peralatan	Rp.(416,667)	Kewajiban	
Kendaraan	Rp. 30.000.000	& Ekuitas	
Akum.Peny.Kendaraan	Rp.(500.000)	Rp. 245.548.333	
Bangunan	Rp. 150.000.000		
Akum.Peny.Bangunan	Rp.(2.500.000)		
Jumlah Aset Tetap	<u>Rp. 191.583.333</u>		
Total Aset	Rp. 245.548.333		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut

pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain dan kondisi yang memengaruhi penetapan laba atau rugi.

Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan maka, penulis membuat laporan arus kas. Laporan arus kas yang dibuat secara umum yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.9
Laporan Arus Kas
CV. PABAYO MULYA
Laporan Arus Kas
28 Februari 2015

Saldo Akhir Januari 2014		Rp. 40.000.000
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Pendapatan Jasa	Rp. 33.539.000	
Beban Gaji	Rp.(10.000.000)	
Beban Listrik	Rp.(587.000)	
Beban Perlengkapan	Rp.(5.000.000)	
Beban Transportasi	Rp.(400.000)	
Beban Lain-lain	Rp.(2.087.000)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp. 15.465.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp. -
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		Rp. -
Kenaikan Kas Bersih		Rp. 55.465.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan pengelompokan sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, laporan arus kas dapat disusun. Setiap unsur dari masing-masing kelompok sumber tersebut akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas operasi selama satu periode. Dari aktivitas operasi, jika penerimaan kas yang berasal dari pendapatan melebihi beban yang dikeluarkan, maka akan menghasilkan laba dan sebaliknya.

Dapat dilihat uraian sebelumnya yang dibahas maka perbedaan sistem akuntansi yang digunakan oleh CV. Pabayo Mulya dengan sistem akuntansi yang dirancang oleh penulis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.10
Perbedaan Sistem Akuntansi CV. Pabayo Mulya Dengan
Sistem Akuntansi yang Dirancang

Keterangan	Sistem Akuntansi CV. Pabayo Mulya	Sistem Akuntansi yang Dirancang
Bukti transaksi/formulir	Sudah ada, tetapi belum lengkap	Ada
Jurnal	Belum ada	Ada
Klasifikasi Akun	Belum ada	Ada
Kode Akun	Belum ada	Ada
Buku Besar	Belum ada	Ada
Neraca Saldo	Belum ada	Ada
Jurnal Penyesuaian	Belum ada	Ada
Neraca Lajur	Belum ada	Ada
Laporan Keuangan	Belum ada	Ada

Sumber: Penulis, 2015

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arri (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Ririn (2015). Hasil dari penelitian menyatakan bahwa pemahaman dan keterbatasan pengetahuan pelaku para pengusaha mengenai akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai sesuai SAK ETAP masih rendah, sehingga pengusaha belum dapat menghasilkan laporan keuangan dapat menyajikan secara jelas posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan serta hasil dari analisis yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi CV. Pabayo Mulya sehingga tidak dapat menerapkan akuntansi yang sesuai SAK ETAP, yaitu kurangnya pengetahuan tentang SAK ETAP, tidak ada karyawan yang mengerti tentang akuntansi, kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan kurangnya sosialisasi dari pihak yang berkompeten tentang SAK ETAP. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan CV. Pabayo Mulya hanya sebatas laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan pemahaman pemilik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran bagi CV. Pabayo Mulya, sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan atau pembukuan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP secara rutin untuk mengolah keuangan perusahaan, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan akurat. Memisahkan antara keuangan perusahaan dan keuangan pribadi, agar laba perusahaan dapat lebih jelas dihitung sehingga mengetahui kinerja perusahaan selama usaha tersebut berdiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniawan., Indriantoro., Sofyan. 2014. *Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*. Eprint UNS, (online), Vol.5, No.5.
(http://eprint.uns.ac.id/9560/1/186721211201105041_unlocked.pdf)
- Arri Alfitri., Ngadiman., Sohidin. 2014. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten*. *Jupe UNS*, (online), Vol.2, No.2, Hal.135-147, (<http://jurnal.fkip.inc.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/4183/2949.pdf>, diakses 16 November 2014).
- Henry Simamora. 2007. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, 2008. *Sistem akuntansi*. Cetakan keempat, edisi 3, salemba Empat, Jakarta.
- Narko. 2002. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1 Edisi Kelima Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Zaki Baridwan. 2002. *Sistem Akuntansi Penyusunan dan Metode*. Edisi Kelima. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Buku Kas
CV. Pabayo Mulya
Bulan Februari 2015

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
2/2/2015	Uang dari servis motor	4.144.000	
3/2/2015	Beli perlengkapan		2.000.000
4/2/2015	Pengeluaran lain-lain		587.000
5/2/2015	Uang dari servis motor	1.598.000	
6/2/2015	Uang dari servis motor	2.590.000	
7/2/2015	Uang dari servis motor	3.381.000	
9/2/2015	Bayar listrik dan air		587.000
10/2/2015	Uang dari servis motor	1.641.000	
11/2/2015	Uang dari servis motor	1.002.000	
12/2/2015	Beli perlengkapan		2.000.000
13/2/2015	Uang dari servis motor	882.000	
14/2/2015	Uang dari servis motor	1.902.000	
16/2/2015	Beli bensin		400.000
17/2/2015	Bayar utang		4.500.000
18/2/2015	Uang dari servis motor	1.742.000	
19/2/2015	Uang dari servis motor	1.526.000	
20/2/2015	Pengeluaran lain-lain		1.500.000
21/2/2015	Uang dari servis motor	2.267.000	
23/2/2015	Uang dari servis motor	2.035.000	
24/2/2015	Uang dari servis motor	4.131.000	
25/2/2015	Uang dari servis motor	1.859.000	
26/2/2015	Uang dari servis motor	1.544.000	
27/2/2015	Uang dari servis motor	1.295.000	
28/2/2015	Bayar gaji		10.000.000

CV. Pabayo Mulya

Neraca Percobaan

Per 28 Februari 2015

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1111	Kas	Rp. 40.000.000	
1112	Piutang		
1131	Perlengkapan	Rp. 1.000.000	
1141	Peralatan Gudang	Rp. 15.000.000	
1221	Akum.Penyusutan Peralatan		
1231	Kendaraan	Rp. 30.000.000	
1232	Aum.Penyusutan Kendaraan		
1241	Bangunan	Rp. 150.000.000	
2121	Utang Usaha		
2211	Utang Bank		Rp. 8.500.000
3111	Modal		Rp. 227.500.000
	Total	Rp. 236.000.000	Rp. 236.000.000

Sumber: Penulis, 2015

CV. Pabayo Mulya

Jurnal Umum

Bulan Februari 2015

Hal: 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2/2/2015	Kas	1111	4.144.000	
	Pendapatan Jasa	4111		4.144.000
3/2/2015	Perlengkapan	1131	2.000.000	
	Kas	1111		2.000.000
4/2/2015	Beban Lain-lain	5999	587.000	
	Kas	1111		587.000
5/2/2015	Kas	1111	1.598.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.598.000
6/2/2015	Kas	1111	2.590.000	
	Pendapatan Jasa	4111		2.590.000
7/2/2015	Kas	1111	3.381.000	
	Pendapatan Jasa	4111		3.381.000
9/2/2015	Beban Listrik&Air	5121	587.000	
	Kas	1111		587.000
10/2/2015	Kas	1111	1.641.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.641.000
11/2/2015	Kas	1111	1.002.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.002.000
12/2/2015	Perlengkapan	1131	2.000.000	
	Kas	1111		2.000.000
13/2/2015	Kas	1111	882.000	
	Pendapatan Jasa	4111		882.000
14/2/2015	Kas	1111	1.902.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.902.000
16/2/2015	Beban Transportasi	5141	400.000	
	Kas	1111		400.000
17/2/2015	Hutang Bank	2211	4.500.000	
	Kas	1111		4.500.000
18/2/2015	Kas	1111	1.742.000	
	Pendapatan jasa	4111		1.742.000
19/2/2015	Kas	1111	1.526.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.526.000
20/2/2015	Beban Lain-lain	5999	1.500.000	
	Kas	1111		1.500.000
21/2/2015	Kas	1111	2.267.000	
	Pendapatan Jasa	4111		2.267.000
23/2/2015	Kas	1111	2.035.000	
	Pendapatan Jasa	4111		2.035.000
24/2/2015	Kas	1111	4.131.000	
	Pendapatan Jasa	4111		4.131.000

25/2/2015	Kas	1111	1.859.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.859.000
26/2/2015	Kas	1111	1.544.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.544.000
27/2/2015	Kas	1111	1.295.000	
	Pendapatan Jasa	4111		1.295.000
28/2/2015	Beban Gaji	5111	10.000.000	
	Kas	1111		10.000.000

Sumber: Penulis, 2015

Buku Besar

Nama Akun: Kas

No. Akun: 1111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01	Saldo awal				Rp. 40.000.000	
2/2	Posting	JU.1	Rp. 4.144.000		Rp. 44.144.000	
3/2				Rp. 2.000.000	Rp. 42.144.000	
4/2				Rp. 587.000	Rp. 41.557.000	
5/2			Rp. 1.598.000		Rp. 43.155.000	
6/2			Rp. 2.590.000		Rp. 45.745.000	
7/2			Rp. 3.381.000		Rp. 49.126.000	
9/2				Rp. 587.000	Rp. 48.539.000	
10/2			Rp. 1.641.000		Rp. 50.180.000	
11/2			Rp. 1.002.000		Rp. 51.182.000	
12/2				Rp. 2.000.000	Rp. 49.182.000	
13/2			Rp. 882.000		Rp. 50.064.000	
14/2			Rp. 1.902.000		Rp. 51.966.000	
16/2				Rp. 400.000	Rp. 51.566.000	
17/2				Rp. 4.500.000	Rp. 47.066.000	
18/2			Rp. 1.742.000		Rp. 48.808.000	
19/2			Rp. 1.526.000		Rp. 50.334.000	
20/2				Rp. 1.500.000	Rp. 48.834.000	
21/2			Rp. 2.267.000		Rp. 51.101.000	
23/2			Rp. 2.035.000		Rp. 53.136.000	
24/2			Rp. 4.131.000		Rp. 57.267.000	
25/2			Rp. 1.859.000		Rp. 59.126.000	
26/2			Rp. 1.544.000		Rp. 60.670.000	
27/2			Rp. 1.295.000		Rp. 61.965.000	
28/2				Rp. 10.000.000	Rp. 51.965.000	

Nama Akun: Piutang

No. Akun: 1121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun: Perlengkapan

No. Akun: 1131

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	saldo awal				Rp. 1.000.000	
3/2			Rp. 2.000.000		Rp. 3.000.000	
12/2			Rp. 2.000.000		Rp. 5.000.000	

Nama Akun: Bangunan

No. Akun:1241

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	saldo awal				Rp. 150.000.000	

Nama Akun:Akum.Peny.Bangunan

No. Akun:1242

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun: Peralatan

No. Akun: 1211

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal				Rp. 15.000.000	

Nama Akun: Akum. Peny. Peralatan

No. Akun: 1221

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun: Kendaraan

No. Akun: 1231

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo awal				Rp. 30.000.000	

Nama Akun: Akum. Peny. Kendaraan

No. Akun: 1232

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun: Hutang

Usaha

No.Akun: 2121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun: Beban
listrik & air

No. Akun: 5121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
9/2			Rp. 587.000		Rp. 587.000	

Nama Akun: Beban
Transportasi

No. Akun: 5141

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
16/2			Rp. 400.000		Rp. 400.000	

Nama Akun: Beban Lain-
lain

No. Akun: 5999

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
4/2			Rp. 587.000		Rp. 587.000	
20/2			Rp. 1.500.000		Rp. 2.087.000	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

CV.PABAYO MULYA

Jl. Tan Mahmud Badaruddin II No.2384 Km 11 Palembang Telp.0878 9709 1987 / 0852 6734 5555

SURAT KETERANGAN RISET

Perihal : Keterangan Setelah Riset

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
di - Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awaluddin Baihaqi
Jabatan : Owner CV. Pabayo Mulya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Egga Haditia Saputri
NIM : 22 2011 201
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Utama Menghasilkan Laporan
Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa
Akuntabilitas Publik Pada CV. PABAYO MULYA Palembang

Benar Mahasiswa Tersebut telah selesai melakukan penelitian (Riset) di
CV. Pabayo Mulya Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas
perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 24 Juni 2015

Hormat Kami


Awaluddin Baihaqi
(Awaluddin Baihaqi)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637


TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Egga Haditia Saputri
Place/Date of Birth : Palembang, January 4th, 1994
Test Times Taken : +2
Test Date : February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 53
Structure Grammar : 41
Reading Comprehension : 47
OVERALL SCORE : 470

Palembang, March 5th, 2015
Head of Language Laboratory


Rimi Susanti, S.Pd., M.A.
NBM?NIDN. 1164932/0210098402

123456789101112



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Egga Haditia Saputri
Place/Date of Birth : Palembang, January 4th, 1994
Test Times Taken : +2
Test Date : February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 53
Structure Grammar : 41
Reading Comprehension : 47
OVERALL SCORE : 470

Palembang, March 5th, 2015
Head of Language Laboratory



Rimi Susanti, S.Pd., M.A.

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Unggul dan Tolami

Setelakat

287/J-10/FEB-UMP/SHAW/II/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : EGGA HADITIA SAPUTRI
NIM : 222011201
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (24) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 08 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Signature
Drs. Antoni, M.H.I.
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI



PIAGAM


No. 259/H-4/LPKKN/UMPI/IX/2014


Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang
menerangkan bahwa :

Nama : **EGGA HADITIA SAPUTRI**
Nomor Pokok Mahasiswa : 222011201
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 04-01-1994

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal
16 Juli sampai dengan 02 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Santan Sari
Kecamatan : Sembawa
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS
Mengetahui


Rektor
Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.


Palembang, 15 September 2014
Ketua LPKKN-UMP
Dr. Alhanansir, M.Si.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

A MAHASISWA : Egga Haditia Saputri	PEMBIMBING
: 22 2011 201	KETUA : DR. Sa'adah Siddik, S.E.,Ak.,M.Si
GRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JL SKRIPSI : Perancangan Sistem Akuntansi Utama Menghasilkan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada CV. Pabayo Mulya Palembang	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
6 - Mei 2015	Bab 4	<i>[Signature]</i>		Perbaiki supervisi & buat control press akuntansi
27 Mei 2015	Bab 4	<i>[Signature]</i>		Perubahan & perbaikan
11 Juli 2015	Bab 4	<i>[Signature]</i>		Buat lap Keuangan yg lengkap
23 Juli 2015	Bab 4	<i>[Signature]</i>		& buat Bab 5
25 Juli 2015	Skripsi	<i>[Signature]</i>		lengkap
27 Juli 2015	Skripsi	<i>[Signature]</i>		Ace Ujian

WAKTU :
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi. bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Universitas Muhammadiyah Palembang
 Program Studi
[Signature]
Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

npalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

Jalan : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Egga Haditia Saputri
 NIM : 22 2011 201
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV. PABAYO MULYA PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	DR. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si, CA	Pembimbing	25/8 - 2015	
2	DR. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	25/8 - 2015	
3	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Penguji I	18/8 - 2015	
4	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji II	19/8/2015	

Palembang, Agustus 2015

Dekan
 u.p. Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021960

BIODATA PENULIS

Nama : Egga Haditia Saputri
NIM : 22 2011 201
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 04 Januari 1994
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. Lukman Idris Rt.15 Rw.03 Simpang Kades Km.12
No. 1454 Kelurahan Sukadadi Kecamatan Sukarami
Palembang
No. HP : 089653439062
Nama Orang Tua:
Ayah : Bambang Purnomo
Ibu : Nurmapala
Pekerjaan Orang Tua:
Ayah : Wiraswasta
Ibu : PNS

Palembang, Agustus 2015



(Egga Haditia Saputri)